

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini diuraikan tentang : 1) Desain Penelitian, 2) definisi operasional, 3) Lokasi dan Waktu Penelitian, 4) Pengumpulan Data, 5) pengolahan Data, 6) Analisis Data, 7) Etika Penelitian.

3.1 Desain Penelitian

Desain Penelitian adalah suatu model pembuktian logis yang memungkinkan peneliti untuk mengambil inferensi mengenai hubungan kausal antar variable didalam suatu penelitian. Desain penelitian tersebut juga menentukan ranah kemungkinan generalisasi, yaitu apakah interpretasi yang dicapai dapat digeneralisasikan terhadap suatu popilasi yang lebih besar atau situasi-situasi yang berbeda (Robert, 2009). Desain penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2013).

Jenis penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif. Motode penelitian deskriptif adalah sebuah metode yang digunakan mendeskripsikan, menginterpretasikan sesuatu fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia (Sukmadinata, 2011).

3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan berdasarkan karakteristik KND yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut. Karakteristik yang dapat diamati (diukur) itulah merupakan kunci definisi operasional.

Dapat diomoti artinya memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap objek atau fenomena yang kemudian dapat diulangi lagi oleh orang lain (Nursalam, 2015:181).

Asuhan keperawatan pada klien dengan gangguan pola tidur pada penderita hipertensi adalah bentuk pelayanan keperawatan yang profesional yang diberikan kepada yang menderita hipertensi menggunakan metodologi proses keperawatan. Proses keperawatan sendiri meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, intervensi dan evaluasi.

Gangguan pola tidur adalah interupsi jumlah waktu dan kualitas tidur akibat faktor eksternal (Lumantaw, 2016).

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Asuhan keperawatan komunitas dengan gangguan pola tidur pada penderita hipertensi akan dilaksanakan :

1. Tempat penelitian Pengambilan sampel laporan kasus ini dilakukan di Wilayah Cakar Ayam Kelurahan Mentikan Kec. Prajurit kulon Kota Mojokerto.
2. Waktu penelitian dilaksanakan pada Tanggal 20-22 Juni 2022.

3.4 Pengumpulan Data

1. Teknik pengumpulan Data

Pada sub bab ini di jelaskan terkait metode pengumpulan data yang digunakan :

- a) Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data antara penelitian dan klien. Tujuan dari wawancara ialah mendengarkan dan meningkatkan kesejahteraan klien melalui hubungan saling percaya dan suportif. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan masalah utama klien dan riwayat saat ini (Bickley Lynn S & Szilagy Peter G, 2018).

b) Observasi dan Pemeriksaan Fisik

Observasi merupakan kegiatan yang melibatkan seluruh kekuatan indra seperti pendengaran, penglihatan, perasa, sentuhan, dan cita rasa berdasarkan pada fakta-fakta peristiwa empiris (Hasanah, 2016).

Tujuan pemeriksaan fisik adalah untuk mendapatkan informasi valid dengan cara melihat (inspeksi), meraba (palpasi), mengetuk (perkusi), mendengarkan (auskultasi) pada system tubuh klien (Kedokteran, 2018).

c) Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari dokumentasi untuk mendapatkan suatu data atau informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

3.5 Pengolaan Data

Setelah itu dilakukan pengolahan data dari data yang telah terkumpul. Data disajikan secara narasi, disertai dengan ungkapan verbal dari klien yang merupakan data pendukung dalam pengambilan kasus.

3.6 Analisis Data

Setelah mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi selanjutnya menggunakan analisis data. Analisis data dilakukan sejak penelitian dilahen penelitian, sewaktu pengumpulan data sampai dengan semua data terkumpul. Teknik analisis dapat dilakukan dengan cara mengempulkan jawaban-jawaban dari penelitian yang diperoleh dari hasil wawancara dalam yang di lakukan untuk menjawab rumusan masalah. Kemudian dangan cara observasi oleh peneliti dan dokumentasi yang menghasilkan data selanjutnya dikumpulkan oleh peneliti, data yang dikumpulkan tersebut dapat berupa data subjektif dan data objektif

3.7 Etika Peneltian

Dalam penelitian etika penelitian sangat penting, karena dalam melakukan penelitian kita dihadapkan pada manusia yang apabila kita tidak mengindahkan etika dapat menyebabkan klien terganggu sehingga dapat menyebabkan data kurang faktual. Menurut Hidayat (2014 : 82-83) Beberapa pertimbangan etik yang harus diperhatikan dalam penelitian antara lain:

1) Informed consent

(lembar persetujuan menjadi klien) Peneliti memberikan lembar persetujuan penelitian kepada klien. Kemudian peneliti memberikan informasi yang adekuat mengenai tujuan asuhan keperawatan yang akan dilakukan dan memberikan informasi terkait dengan hak dan kewajiban klien. Penulis memberikan kesempatan kepada klien untuk mengambil

keputusan apakah bersedia ataupun menolak berpartisipasi secara sukarela.

2) Anonymity (tanpa nama)

Penulis menjamin akan menjaga kerahasiaan responden dan cara mencantumkan inisial nama pada laporan kasus.

3) Confidentiality (kerahasiaan)

Penulis menjamin kerahasiaan dari hasil laporan kasus baik Informasi maupun masalah- masalah lainnya. Seperti data terkait informasi responden disimpan di laptop pribadi penulis . Hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan sebagai hasil penulisan. Data yang ditampilkan bersifat umum dan data akan dimusnahkan satu tahun setelah penulisan selesai.